

ABSTRAK

Nazma Fivian Nurrahmi. 2024. *Strategi Grebeg QRIS Untuk Meningkatkan Dana Pihak Ketiga Di PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari*. Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I: Dr. Mahmud Yusuf, SHI.,MSI. Pembimbing II: Lutpi Sahal, MSI

Kata Kunci: Strategi Pemasaran, *Quick Respons (QR) Code Indonesia Standard (QRIS)*, Dana Pihak Ketiga

Perkembangan teknologi pembayaran digital mendorong berbagai lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah, untuk berinovasi dalam meningkatkan layanannya. Salah satu inovasi yang signifikan adalah penerapan *Quick Respons (QR) Code Indonesia Standard (QRIS)*. Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas strategi Grebeg QRIS dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana strategi Grebeg QRIS berkontribusi terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan sebelum dan sesudah implementasi Grebeg QRIS, serta survei terhadap nasabah untuk mengetahui perubahan perilaku mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Quick Respons (QR) Code Indonesia Standard (QRIS)* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya transaksi digital juga meningkat. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti perluasan jaringan *merchant* yang menerima pembayaran *Quick Respons (QR) Code Indonesia Standard (QRIS)* dan peningkatan literasi digital masyarakat. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perbankan syariah dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan inklusif.